

Abstrak

Ulos merupakan salah satu ciri khas dari suku Batak Toba. Ulos digunakan dalam setiap upacara adat Batak Toba. Penelitian ini berfokus pada ulos yang digunakan dalam upacara kematian Adat Batak Toba yaitu *Ulos Tujung* dan *Ulos Saput* di Kecamatan Siborongborong. Penelitian ini bertujuan untuk mengajak kaum milenial agar lebih peduli terhadap budaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data. Maka dari itu penulis meneliti makna semiotik yang terkandung dalam *Ulos Tujung* dan *Ulos Saput* dengan teknik analisis Charles Sanders Pierce. Hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh oleh peneliti bahwa ulos tidak dapat dipisahkan dari kehidupan suku Batak Toba di Kecamatan Siborongborong. *Ulos Tujung* ini dipercayai oleh Suku Batak Toba sebagai lambang kesedihan dalam upacara kematian. *Ulos Saput* juga digunakan dalam upacara kematian adat Batak Toba. Ulos ini adalah ulos yang menyelimuti jenazah yang dibawa sampai ke liang lahat. *Ulos Tujung* dan *Ulos Saput* memiliki nilai-nilai yang dipercayai oleh suku Batak Toba di Kecamatan Siborongborong yaitu nilai berkat, nilai kasih sayang, nilai penghormatan, nilai kepercayaan dan nilai harapan.

Kata kunci: Semiotika, Adat, Ulos Tujung, Ulos Saput

Abstract

Ulos is one of the characteristics of the Batak Toba tribe. Ulos is used in every traditional Batak Toba ceremony. This research focuses on ulos used in the Batak Toba death ceremony, namely Ulos Tujung and Ulos Saput in Siborongborong Subdistrict.. This research aims to invite millennials to be more concerned about culture. The research method used is qualitative descriptive because researchers plunge directly into the field to obtain data. Therefore the author examines the semiotic meaning contained in Ulos Tujung and Ulos Saput with Charles Sanders Pierce analysis techniques. The results of research and discussion obtained by researchers that ulos can not be separated from the life of the Batak Toba tribe in Siborongborong Subdistrict. Ulos Tujung is believed by the Batak Toba tribe as a symbol of sadness in the ceremony of death. Ulos Saput is also used in the Batak Toba traditional death ceremony. This ulos is the ulos that covers the body that is brought up to the burrow. Ulos Tujung and Ulos Saput have values that are believed by the Batak Toba tribe in Siborongborong District, namely the value of blessing, the value of compassion, the value of respect, the value of trust and the value of hope.

Keywords: Semiotics, Adat, Ulos Tujung, Ulos Saput